

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Melalui Pendekatan *Smart Teaching* Pada Materi Elastisitas Bidang Studi Ekonomi Di SMA Negeri 3 Painan

Hermus Gusni

SMA Negeri 3 Painan

e-mail: hermus_gusni@yahoo.com

Diterima: 1 Oktober 2018
Revisi : 18 Oktober 2018
Available Online: 30 November 2018

KEYWORD

Practice, *Smart Teaching* Approach, Achievement of student learning outcomes

A B S T R A C T

Demand elasticity and supply elasticity are one of the competencies that must be mastered by the first year students of IPS and cross-interest in the field of economic study of SMA that use 13rd curriculum which is still too difficult to learn. Generally the value obtained in this material is still quite sufficient, although many of them are above the Minimum Completeness Criteria (KKM). Based on these facts, the authors are interested to analyze how to improve the learning outcomes of the first year students by using Smart Teaching approach in learning process. This activity uses Classroom Action Assessment (well known as Penelitian Tindakan Kelas) method with two activity cycles, the first cycle is before the use of Smart Teaching Approach, and the second cycle is using Smart Teaching Approach which was held in November 2017. The research tool is student questionnaire, formative test, and observation notes. The use of Smart Teaching approach in learning process has increased the student learning outcomes significantly because of the completion of the questions in a very fast and precise way, so it can be concluded that the use of this method is very effective to improve the learning outcomes and student achievement in economic subjects, especially elasticity.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Dalam pengembangan materi bidang studi, terutama untuk Ekonomi ada materi yang sulit dipahami oleh siswa yaitu materi elastisitas baik elastisitas permintaan ataupun elastisitas penawaran. Hal seperti itulah yang harus menjadi salah satu renungan oleh para guru, untuk memikirkan bagaimana bentuk atau metode pembelajarannya, bagaimana cara penyampaianya dan rumus yang digunakan, sehingga pembelajaran yang

dilakukan dapat membuahkan hasil berupa prestasi belajar siswa sehingga siswa merasa senang dan punya motivasi belajar yang akhirnya nanti dapat dicerminkan dari nilai yang diperoleh siswa baik dalam ujian harian, ujian semester, ujian nasional maupun ujian masuk ke perguruan tinggi. Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam perkembangan pengetahuan sosial siswa yang nantinya dapat membentuk pola pikir siswa untuk berfikir secara kritis (Susanti, & Yenti, 2014).

Dalam kenyataannya, materi elastisitas itu terdapat pada standar kompetensi 3 tepatnya pada kompetensi dasar 3.4 yaitu mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar. Sehubungan dengan kompetensi dasar tersebut siswa diharuskan untuk memahami tentang konsep elastisitas, dimana materi ini sesuai dengan kurikulum harus diajarkan pada semester I di kelas X. Pada materi tersebut soal- soalnya bisa dikerjakan dengan berbagai cara. Dari berbagai rumus yang digunakan ada rumus yang memakai konsep derivatif atau turunan dalam matematika termasuk konsep differensial. Pada siswa kelas X sulit untuk memahami karena differensial ini pada bidang studi matematika baru dipelajari pada waktu siswa naik ke kelas XI. Padahal materi ini sangat esensial dan setiap Ujian dalam bentuk apapun (Ujian Nasional, Ujian Masuk Perguruan Tinggi, apalagi Ujian Semester) untuk mata pelajaran ekonomi materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran selalu dikeluarkan dalam ujian tersebut. Untuk itu materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran harus dapat dikuasai siswa secara komprehensif, baik secara konsep dasar maupun cara praktis dan singkat dalam menyelesaikan atau mengerjakan soal-soal.

Tujuan penelitian ini ialah untuk: (1) Memberikan alternatif penggunaan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, simpel (singkat), dan valid, (2) Meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih optimal dalam menguasai materi Ekonomi, khususnya pada materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, (3) Meningkatkan kompetensi siswa dalam proses belajarnya, (4) Mengembangkan pola pikir siswa yang positif, proaktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam penguasaan materi pelajaran secara umum, (5) Dapat menyelesaikan soal-soal pada materi yang sangat esensial, baik dalam Ujian Nasional, Ujian Masuk Perguruan Tinggi, maupun Ujian semester dan Evaluasi yang lainnya, khususnya pada materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari: pertama teori belajar, teori-teori belajar di antaranya Hilgard (Sanjaya: 2014:112) belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Pendapat ini sejalan dengan yang dikemukakan Hamalik (2008:27) merumuskan pengertian belajar sebagai berikut : (a) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, (b) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Burton (Hosnan, 2014: 3) belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Pengertian belajar juga diungkapkan oleh Cronbach (Hosnan, 2014: 3) belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman. Dari pengertian yang dikemukakan beberapa ahli di atas, disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses. Kalau belajar itu proses, tentu seseorang baru dikatakan belajar apabila sudah ada melakukan suatu kegiatan atau aktivitas bukan hanya mengingat tetapi lebih dari itu yaitu mengalami. Jadi, belajar itu diharapkan adanya latihan-latihan karena dengan latihan tersebut maka akan diperoleh suatu pengalaman yang akhirnya dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku dari orang yang belajar itu. Kalau tidak terjadi perubahan tingkah laku berarti belum dikatakan belajar.

Teori ke kedua yaitu teori hasil belajar, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya, seperti perubahan dalam segi keterampilan, sikap dan kebiasaan baru lainnya (Dahen, Armiami & Desmiyenti, 2014). Kingsley (Sudjana, 2014: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu : (a) Keterampilan dan kebiasaan, (b) Pengetahuan dan pengertian, (c) Sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut : (1) Faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis antara lain usia, kematangan dan kesehatan, sedangkan faktor psikologis adalah

kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar, (2) Faktor yang bersumber dari luar diri manusia, faktor ini diklasifikasikan menjadi dua yakni faktor manusia dan faktor non manusia seperti alam, benda, hewan dan lingkungan fisik.

Beberapa ciri untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar adalah sebagai berikut : (1) Siswa dapat mengingat fakta, perinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama, (2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan perinsip yang telah dipelajarinya, (3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep dan perinsip yang telah dipelajarinya, (4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut, (5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain dan lain-lain, (6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar, (7) Siswa menguasai bahan yang telah dipelajari minimal 75% dari yang seharusnya dicapai.

Teori ke tiga yaitu teori pendekatan *Smart Teaching*, banyak metode atau pendekatan pembelajaran yang dipergunakan dalam dunia pendidikan untuk dapat mempermudah dalam proses belajar siswa, sehingga hasil yang dicapai siswa atau anak didik akan lebih optimal. Metode atau pendekatan yang dimaksud diantaranya : *Quantum Learning, Contextual Learning, Brain-Based Learning, Multiple Intelligences, Cooperation Learning, Collaboration Learning, Constructivisme Learning, Revolution Learning, Acceleration Learning, Science Technology Society Approach, Inquiry and Discovery Approach, Problem Solving Approach, Peer Teaching, Smart Teaching dan sebagainya.*

Dari metode atau pendekatan pembelajaran tersebut, pendekatan *Smart Teaching* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran ekonomi, khususnya materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran secara matematis. Pembelajaran dengan pendekatan *Smart Teaching* dapat menumbuhkan minat siswa, motivasi belajar siswa, empati pada siswa, dan proses belajar mengajar dapat lebih menyenangkan (*fun*). Hal ini dikarenakan peran guru sebagai motivator yang dapat mentransfer knowledge (ilmu pengetahuan) lebih efektif, singkat dan jelas, tidak bertele-tele serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Dan para guru berusaha untuk memiliki humor sehingga dapat menggairahkan belajar siswa dan dapat menghilangkan ketegangan (*stress*), dengan tanpa meninggalkan konsep-konsep dasar materi pelajaran.

Adapun salah satu metode yang dikembangkan dalam pembelajaran elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran secara matematis bagi siswa kelas X yang diterapkan di sekolah dan di kelas agar lebih meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *Smart Teaching* (pembelajaran Smart) sebagai perkembangan rumus praktis. Metode ini merupakan metode pembelajaran praktis, tetapi tidak meninggalkan konsep-konsep dasar pemahaman materi pelajaran yang mengacu pada sebuah kurikulum serta penyelesaian soal-soal secara praktis.

Pendekatan *Smart Teaching* tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: (1) *Simple*, artinya membuat penyelesaian soal-soal yang dirasakan sulit menjadi sesuatu yang mudah untuk diselesaikan, (2) *Mind*, artinya pemahaman materi dan penyelesaian soal-soal dengan menggunakan rumus-rumus yang mudah diingat, (3) *Applicable*, artinya dapat dan dengan mudah diterapkan untuk menyelesaikan soal-soal dalam suatu ujian atau evaluasi (4) *Rational*, artinya penyelesaian soal-soal yang masuk akal dan disesuaikan dengan tingkat penalaran siswa (5) *Trick*, artinya soal-soal dapat diselesaikan dengan menggunakan trik-trik tertentu tanpa harus panjang lebar. Sedangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru atau pengajar yang nantinya dapat menjadi guru atau pengajar yang profesional, favorit dan selalu diidolakan oleh para siswa dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka prinsip dalam *Smart Teaching* yang perlu dikembangkan ialah : tumbuhkan minat, motivasi belajar dan empati pada siswa, pahami *entertainment* dalam mengajar, *transfer of knowledge* yang efektif, memiliki *sense of study (teachable)*, memiliki *sense of humor*, menetapkan sasaran mengajar secara smart, mampu memanfaatkan media yang ada untuk menjadi guru atau pengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Painan, yang berlangsung pada semester 1 sebelum siswa mengikuti Ujian Semester 1 tahun pelajaran 2017/2018. langkah-langkah / tahap-tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah : (1) Tahap persiapan dilaksanakan tanggal 24– 28 Oktober 2017, (2) Tahap pelaksanaan tanggal 13 Nofember 2017 – 30 November

2017, (3) Tahap pengolahan data atau analisa data tanggal 1 Desember 2017 – 9 Desember 2017, dan (1) Tahap penulisan laporan hasil penelitian Pertengahan Desember 2017. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Painan yang berjumlah 98 siswa pada tahun pelajaran 2017/2018 semester 1, yang terdiri dari 26 siswa kelas X₁, 26 siswa kelas X₂, 26 siswa kelas X₃ dan 20 siswa kelas X₄. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus dengan tahapan sebelum penerapan pendekatan *Smart Teaching* dan setelah penerapan pendekatan *Smart Teaching*. Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, sumber data penelitian diperoleh dari : (1) Proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Painan, (2) Seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Painan, (3) Silabus dan RPP yang dibuat oleh guru Ekonomi, (4) Buku Daftar Nilai dan Buku Kehadiran siswa atau Jurnal siswa, dan (5) Hasil angket motivasi belajar siswa dan catatan hasil pengamatan yang dibuat oleh guru.

Teknik dan alat pengumpulan data pada pendekatan *Smart Teaching* ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas X yang dilakukan terhadap 4 kelas paralel, dengan pendekatan pembelajaran biasa (menggunakan cara biasa) dan dengan pendekatan *Smart Teaching* untuk materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran. Sedangkan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa dengan terlebih dahulu melakukan pengukuran melalui tes evaluasi tertulis atau Ulangan harian secara kognitif baik sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan *Smart Teaching*, sehingga akan diperoleh data nilai hasil ulangan harian tersebut yang bersifat kuantitatif. Dan pengumpulan data kualitatif juga dapat diperoleh dengan menggunakan angket untuk diisi oleh siswa baik sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan *Smart Teaching*.

Validasi data pada penelitian ini adalah dengan : (1) Triangulasi sumber, dimaksudkan bahwa data atau informasi harus dicek kebenarannya melalui sumber data yang berbeda untuk data yang sejenis, (2) Triangulasi metode, dimaksudkan bahwa metode atau pendekatan yang digunakan harus tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, (3) Pendekatan *Smart Teaching* dapat dibuktikan secara empiris dan ilmiah, sehingga dapat menghasilkan analisis yang valid dan sah.

Berikut ini dijelaskan proses penggunaan rumus pada metode *Smart Teaching* dalam materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, yaitu :

1. Rumus elastisitas dengan metode *Smart Teaching*

Berdasarkan rumus awal $E = Q' \times \frac{P}{Q}$, Nilai $Q' \times P$ dapat dihitung dengan rumus $\frac{1}{b} \times P$ dan besarnya Q dapat

diperoleh dengan rumus $Q = \frac{1}{b} \times (P - a)$, sehingga Rumus Elastisitasnya dapat ditentukan $E = \frac{\frac{1}{b} \times P}{\frac{1}{b} \times (P - a)}$.

Jadi Rumus Smart Elastisitas Permintaan tanpa harus membuat turunan Q atau Q' adalah :

$$E = \frac{P}{P - a}$$

2. Rumus elastisitas dengan metode *Smart Teaching*

Berdasarkan rumus awal $E = Q' \times \frac{P}{Q}$, Nilai $Q' \times P$ dapat dihitung dengan rumus $b \times P$. Jadi Rumus Smart Elastisitas Permintaan tanpa harus membuat turunan Q atau Q' adalah :

$$E = \frac{b.P}{Q}$$

Analisis data pada penelitian ini adalah setelah data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif diperoleh dari seluruh siswa kelas X, selanjutnya dilakukan analisis dengan membandingkan data sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan *Smart Teaching*, dan dapat pula membandingkan prestasi hasil belajar antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya, yang nantinya akan dapat mempengaruhi siswa untuk selalu meningkatkan prestasi hasil belajarnya, baik peningkatan prestasi dalam Ulangan Harian maupun Ujian semester 1 tahun 2017/2018. Indikator kinerja pada penelitian ini adalah Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada materi Elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, baik Siklus I, Siklus II dan Siklus III serta Hasil angket dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80,00, dapat diuraikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Uraian	Hasil Pengamatan		
		Siklus I	Siklus II	Ket.
1.	Rata-rata hasil Ulangan Harian	88,23	93,91	Naik
2.	Ketuntasan belajar	78,57%	96,94%	Naik
3.	Tidak Tuntas	21,43%	3,06%	Turun
4.	Siswa yang mendapat nilai 100	32 siswa	55 siswa	Naik
5.	Nilai terendah (minimal)	50,00	70,00	Naik

Sumber: Olahan Data Primer, 2017

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *Smart Teaching*, sehingga seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan dalam belajar materi elastisitas. Prosedur penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Research). Kegiatan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Painan, yang berlangsung pada semester 1 sebelum siswa mengikuti Ujian Semester 2017. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus, yaitu: (1) Siklus I sebelum menerapkan pendekatan *Smart Teaching*, dan (2) siklus ii setelah menerapkan pendekatan *Smart Teaching*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi awal

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Smart Teaching* untuk materi perhitungan elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran akan lebih memudahkan siswa dalam menguasai materi pelajarannya, sekaligus membantu siswa dalam meningkatkan prestasi hasil belajarnya.

Penerapan pendekatan *Smart Teaching* untuk perhitungan elastisitas tersebut dapat mempercepat penentuan besarnya elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, dengan tanpa harus meninggalkan konsep-konsep dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Jadi proses pembelajarannya dengan menyampaikan konsep dasar terlebih dahulu kepada siswa secara komprehensif, dan selanjutnya penerapan rumus dengan pendekatan *Smart Teaching*.

Hasil penerapan pendekatan *Smart Teaching* untuk materi elastisitas tersebut juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajarannya, karena penyelesaiannya bersifat menyederhanakan perhitungan, tanpa harus melakukan proses penurunan fungsi atau derivatif fungsi.

Deskripsi Siklus I (Sebelum Penggunaan Pendekatan *Smart Teaching*)

Pada pembelajaran dengan materi konsep dasar dilakukan dengan metode ceramah bervariasi, kemudian dilakukan demonstrasi penggunaan cara biasa yang diuji cobakan pada kelas X sebanyak 4 kelas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80,00. Siklus I dilaksanakan Hari Senin, tanggal 13 Nofember 2017 Jam ke 1–2-3 di kelas X₂ (1 kelas @ 3 jam pelajaran), jam 4–5 di kelas X₁, dan jam 6–7-8 di kelas X₄. Hari Rabu tanggal 15 Nofember 2017 jam ke 1–2-3 di kelas X₃ dan hari Jumat jam ke 4 di kelas X₁ 1 jam pelajaran.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengamatan dan evaluasi dalam pembelajaran elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran sebagai berikut :

1. Siswa masih merasa kesulitan untuk memahami materinya, dan masih kebingungan dalam membuat suatu derivatif atau turunan fungsi, yaitu sebanyak 9,18% menyatakan sangat mudah, 80,61% menyatakan cukup mudah dan 10,20% menyatakan tidak mudah
2. Respon siswa terhadap proses pembelajaran masih kurang bersemangat sebanyak 1,02%, sangat bersemangat, 50,00% biasa saja dan 48,98% sangat bersemangat belajarnya.
3. Perhatian dan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran materi elastisitas masih rendah.
4. Keaktifan dan kreatifitas siswa masih kurang atau rendah.
5. Pertanyaan atau tanggapan siswa terhadap penjelasan guru tidak ada.
6. asil rata-rata evaluasi tertulis kelas X₁ sebesar 88,08, X₂ sebesar 88,46, X₃ sebesar 84,62 dan X₄ 84,75 siswa seluruhnya berjumlah 98 siswa.
7. Nilai yang diperoleh siswa tertinggi adalah 100,00 dan terendah yang diperoleh siswa adalah 50,00.

8. Siswa merasakan masih kurang sistematis dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, yaitu sebanyak 19,39% menyatakan sangat sistematis, 74,49% menyatakan sistematis dan 6,12% menyatakan kurang sistematis.
9. Terdapat siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa dari 98 siswa atau sebanyak 21,43% tidak tuntas.

Deskripsi Siklus II (Setelah Penggunaan Pendekatan *Smart Teaching*)

Siklus II dilaksanakan dengan metode ceramah dan demonstrasi pada kelas X sebanyak 4 kelas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80,00. dilaksanakan Hari Senin, tanggal 20 Nofember 2017 Jam ke 1–2-3 di kelas X₂ (1 kelas @ 3 jam pelajaran), jam 4-5 di kelas X₁, dan jam 6-7-8 di kelas X₄. Tanggal 22 Nofember 2017 hari Rabu jam ke 1–2-3 di kelas X₃ dan jam ke 4 di kelas X₁ hari Jumat 1 jam pelajaran. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Siswa sudah merasa mudah untuk memahami materinya, karena tanpa harus membuat suatu derivatif atau turunan fungsi, yaitu sebanyak 69,39% menyatakan sangat mudah, 30,61% menyatakan cukup mudah dan 2,41%, tidak ada siswa yang menyatakan tidak mudah, serta 71,43% menyatakan mudah dimengerti dan 27,55% menyatakan bisa dimengerti dan kurang dimengerti 1,02%
2. Respon siswa terhadap proses pembelajaran lebih bersemangat dan lebih percaya diri, yaitu sebanyak 37,76% menyatakan sangat yakin, 60,20% menyatakan yakin dan 2,04% menyatakan kurang yakin
3. Perhatian dan konsentrasi siswa terhadap pembelajaran materi elastisitas terfokus pada pelajaran sehingga seluruh siswa merasa lebih senang untuk belajar, yaitu sebanyak 67,35% menyatakan menyenangkan, 31,63% menyatakan biasa saja dan hanya 1,02 yang menyatakan bosan
4. Keaktifan dan kreatifitas siswa untuk proses belajar mengajar mengalami peningkatan.
5. Pertanyaan atau tanggapan siswa terhadap penjelasan guru meningkat, dan siswa mampu untuk mendemonstrasikan mengerjakan soal di depan kelas.
6. Hasil rata-rata evaluasi tertulis dari kelas X₁ sebesar 95,00, X₂ sebesar 94,23 , X₃ sebesar 93,65 dan kelas X₄ sebesar 92,75 siswa seluruhnya berjumlah 98siswa.
7. Siswa yang mendapatkan Nilai 100,00 sebanyak 55 siswa.
8. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100,00 dan terendah yang diperoleh siswa adalah 70,00.
9. Banyak siswa yang menganggukkan kepalanya karena senang dengan menggunakan rumus Smart dan berkata ”Ternyata materi perhitungan Elastisitas tidak sulit.”
10. Siswa telah merasa sistematis dalam penyampaian materinya, yaitu sebanyak 38,78%, menyatakan sangat sistematis 60,20% dan hanya 1,02% yang menyatakan kurang sistematis
11. Masih terdapat siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa dari 98 siswa atau sebanyak 3,06%.

Perilaku Siswa Setelah Penerapan Pendekatan *Smart Teaching*.

1. Perilaku Siswa Secara Individual.

Berdasarkan hasil angket dan hasil pengamatan lapangan sebelum dan sesudah penerapan rumus Smart bahwa perilaku siswa terdapat perubahan yang positif dan sebanyak 37,76% menyatakan sangat yakin dan 60,20% yakin untuk dapat menyelesaikan dalam evaluasi, dan hanya 2,04 yang merasa kurang yakin. Perubahan tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut : (a) Siswa lebih percaya diri dalam menjawab setiap soal dalam hubungannya dengan materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, (b) Siswa lebih menghargai/menghormati seorang guru yang menyampaikan materi pelajarannya, (c) Siswa lebih tertib dalam mengikuti pelajaran, karena merasa mudah untuk menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, (d) Siswa lebih aktif dalam mendiskusikan suatu soal-soal elastisitas dan sekaligus menunjukkan dirinya, bahwa siswa tersebut mampu untuk mengerjakan setiap soal elastisitas, dan (e) Siswa merasa lebih nyaman dan senang (fun) dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

2. Perilaku Siswa Dalam Hubungannya Dengan Antar Siswa.

Berdasarkan hasil angket dan hasil pengamatan lapangan sebelum dan sesudah penerapan pendekatan *Smart Teaching* bahwa perilaku antar siswa terdapat perubahan yang positif, yaitu menambah semangat belajar siswa dan antar siswa. Dan perubahan tersebut diantaranya sebagai berikut : (a) Para siswa merasa

antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak bersikap seenaknya sendiri, (b) Para siswa merasa lebih mudah menerima penjelasan dari guru dalam menyampaikan konsep-konsep dasar dan rumus Smart pada materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, (c) Para siswa semakin mudah untuk diatur, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena merasa senang terhadap pelajarannya, (d) Para siswa lebih mudah untuk bekerjasama dengan siswa yang lain, baik dalam diskusi maupun dalam menyelesaikan soal-soal elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, (e) Para siswa merasa tidak bosan karena mudah dimengerti materi pelajarannya, (f) Para siswa lebih aktif untuk berdiskusi menyelesaikan soal-soal elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran bersama temannya.

Motivasi Belajar Siswa

Jika diamati dalam proses belajar mengajar para siswa dan guru yang ada dalam suatu kelas atau sekolah, tampak bahwa animo siswa dalam mempelajari materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, sehingga siswa termotivasi untuk selalu aktif mengikuti pelajaran. Berdasarkan data angket menunjukkan bahwa 71,43% siswa merasa sangat termotivasi. termotivasi, 28,57% menyatakan biasa saja. Motivasi belajar siswa tersebut dapat ditunjukkan sebagai berikut : (a) Para siswa bertambah semangat untuk belajar pada materi selain elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran, (b) Para siswa ingin selalu meningkatkan belajarnya agar hasil yang diperoleh membanggakan dan prestasinya selalu meningkat, (c) Para siswa lebih yakin dan bisa menguasai akan materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran serta materi ekonomi yang lainnya, (d) Para siswa menginginkan untuk mendapatkan cara-cara Smart Solution pada materi-materi ekonomi yang lainnya, (e) Para siswa banyak yang mengungkapkan senangnya terhadap materi ekonomi, yang ditunjukkan dengan bahasa "ternyata belajar ekonomi tidak sulit dan tidak rumit", (f) Para siswa juga termotivasi untuk belajar di luar pelajaran ekonomi, dengan harapan dapat tercapai keberhasilan secara komprehensif.

Pengaruhnya Terhadap Guru Dalam Menggunakan Pendekatan *Smart Teaching*

Penerapatan metode/pendekatan *Smart Teaching* dapat menambah wawasan para guru untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi dirinya dalam mata pelajaran ekonomi dan akuntansi. Banyak hal yang dapat mempengaruhi guru apabila guru berkenan untuk menggunakan penemuan rumus Smart, diantaranya: (a) Para guru dapat menambah penguasaan materi esensial bidang studi ekonomi / akuntansi yang diajarkan dan sesuai dengan problem yang dihadapi siswa, (a) Para guru dapat meningkatkan kompetensi pengajarnya dalam proses belajar mengajar, (b) Para guru dapat menganalisis dan mengenali karakter soal-soal evaluasi belajar dan soal-soal seleksi (Ujian Nasional, Ujian Masuk Perguruan Tinggi, dan sebagainya). Pengembangan tehnik presentasi yang atraktif dan variatif, (c) Para guru dapat mengembangkan cara berpikir dan sikap perilaku yang positif, proaktif dan kreatif sebagai pendamping belajar siswa, (d) Para guru dapat mengembangkan untuk membuat variasi metode pembelajaran dengan *Smart Teaching*, (e) Para guru lebih mudah untuk melakukan cara yang efektif berintegrasi dengan pola pikir dan perilaku siswa, (f) Para guru dapat tampil menarik dan percaya diri di hadapan siswa, (g) Para guru dapat membangun suasana kelas yang lebih menyenangkan dan memotivasi belajar siswa, (h) para guru dapat membawakan dirinya untuk bersikap confidence, disiplin, profesional dan bersemangat, (i) para guru dapat meningkatkan cara efektif dalam membawakan diri dan mengembangkan diri pada mata pelajarannya.

Tabel 2. Analisis Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Penerapan Pendekatan *Smart Teaching*

No	Pertanyaan Angket	Sebelum Metode Smart (%)			Setelah Metode Smart (%)			Naik (%)
		A	B	C	A	B	C	
1	Menurut Anda sebagai siswa, apakah anda merasa mudah untuk melakukan perhitungan besarnya elastisitas permintaan dan penawaran ?	9,18	80,61	10,20	69,39	30,61	0,00	Naik 60,21%
2	Menurut Anda sebagai siswa, apakah Cara penyampaian materi elastisitas permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh guru mudah untuk	30,61	57,14	12,24	71,43	27,55	1,02	Naik 40,82%

No	Pertanyaan Angket	Sebelum Metode Smart (%)			Setelah Metode Smart (%)			Naik (%)
		A	B	C	A	B	C	
3	dipahami dan dimengerti ? Menurut Anda sebagai siswa, bagaimana pendapat Anda tentang materi perhitungan Elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran?	57,14	42,86	0,00	76,53	23,47	0,00	Naik 19,39%
4	Menurut Anda sebagai siswa, bagaimana penyampaian guru pada materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran ?	19,39	74,49	6,12	60,20	38,78	1,02	Naik 40,81%
5	Menurut Anda, bagaimana komunikasi/bahasa guru dalam penyampaian materi ini ?	63,27	34,69	2,04	76,53	22,45	1,02	Naik 13,26%
6	Menurut Anda, apakah diperlukan penyelesaian perhitungan pada materi elastisitas dengan cara yang lebih cepat dan simple ?	88,78	10,20	1,02	92,86	5,10	2,04	Naik 4,08%
7	Menurut Anda, apakah anda yakin untuk bisa mengerjakan soal dalam setiap Ujian/evaluasi pada materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran ?	10,20	77,55	12,24	37,76	60,20	2,04	Naik 27,56%
8	Menurut Anda, apakah pembahasan pada materi elastisitas ini dapat memberi motivasi belajar anda ?	52,04	45,92	2,04	71,43	28,57	0,00	Naik 19,39%
9	Menurut Anda, apakah anda merasa lebih cepat dalam menjawab soal-soal ujian pada materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran?	15,31	64,29	20,41	58,16	39,80	2,04	Naik 42,85%
10	Menurut Anda, apakah diperlukan rumus praktis (Smart) dalam penyelesaian materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran?	90,82	8,16	1,02	91,84	6,12	2,04	Naik 1,02%
11	Menurut Anda, apakah dengan mempelajari materi ini dapat memberi semangat belajar pada materi yang lainnya ?	48,98	50,00	1,02	58,16	41,84	0,00	Naik 9,18%
12	Menurut Anda, bagaimana suasana kelas pada pembahasan materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran ?	48,98	43,88	7,14	67,35	31,63	1,02	Naik 18,37%
RATA-RATA		47,77	49,15	6,29	69,30	29,68	1,02	Naik 21,53%

Sumber: Olahan Data Primer, 2017

Keterangan :

1. Sebelum Penerapan Pendekatan *Smart Teaching* jawaban A sebanyak 47,77% dan setelah penerapan *Smart Teaching* jawaban A 69,30% sehingga mengalami peningkatan 21,53%, berarti sangat diperlukan dan sangat bermanfaat bagi siswa di sekolah.
2. Sebelum Penerapan Pendekatan *Smart Teaching* jawaban B sebanyak 49,15% dan setelah penerapan *Smart Teaching* jawaban B 29,68% sehingga mengalami penurunan 19,47%, berarti yang semula biasa saja kemudian bagi siswa penerapan *Smart Teaching* sangat diperlukan dan sangat memotivasi belajar.
3. Sebelum Penerapan Pendekatan *Smart Teaching* jawaban C sebanyak 6,29% dan setelah penerapan *Smart Teaching* jawaban C 1,02% sehingga mengalami penurunan 5,27%, berarti yang semula siswa menganggap

kurang diperlukan atau kurang yakin kemudian penerapan *Smart Teaching* menjadi sangat diperlukan dan sangat bermanfaat serta dapat memotivasi belajar siswa

SIMPULAN

Dari uraian di atas, maka penerapan pembelajaran dengan Pendekatan *Smart Teaching* pada materi elastisitas permintaan dan elastisitas penawaran dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (a) Pembelajaran dengan Pendekatan *Smart Teaching* perlu dikembangkan untuk dapat membangkitkan motivasi siswa, (b) Pembelajaran dengan Pendekatan *Smart Teaching* dapat membuat kecenderungan siswa lebih senang diberi pelajaran dengan rumus-rumus praktis, singkat dan tepat, (c) Pembelajaran dengan Pendekatan *Smart Teaching* dapat mengarahkan siswa untuk belajar lebih efektif dan mudah untuk menguasai materi pelajaran yang semula mengalami hambatan, (d) Pembelajaran dengan Pendekatan *Smart Teaching* dapat mengembangkan pemahaman konsep-konsep ekonomi dan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono (1982). *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Brosur Primagama. (2008). Seri Pelatihan Pengajaran. Yogyakarta.
- Dahen, L. D., Armiati, A., & Desmiyenti, D. (2014). Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa melalui Penerapan Strategi Brain Storming Disertai Speed Test Dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas X Sman Negeri 11 Padang. *Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Damar, Yuswatoyo, Marzuki Muhammad, Abu Sofyan. (2000). *Smart Solution Methode (Metode Pemecahan Masalah)*. Yogyakarta : Prima Language Centre, Primagama.
- Dumairy. (1983). *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawanto. (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*. Surakarta: Gema Ilmu.
- Ismawanto (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Surakarta: Gema Ilmu.
- Ismawanto (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII*. Surakarta: Gema Ilmu
- Mukminan. (2004). *Pedoman Khusus Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sanjaya. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanti, S. P., & Yenti, G. (2014). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining dengan Metode Pembelajaran Ceramah pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 4 Padang. *Pendidikan Ekonomi*, 1(1).